BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Desa Bakung adalah pusat pelayanan di Desa, menjadi pusat segala kegiatan yang ada di Desa, baik itu di bidang pemerintahan, pemberdayaan, pembangunan ataupun pembinaan semua berpusat di Kantor Desa Bakung. Di Kantor Desa Bakung nantinya akan melakukan seleksi untuk dijadikan pegawai. Pegawai yang diterima merupakan seseorang yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, penilaian kriteria secara akademis maupun non-akademis. Kriteria akademis meliputi minimal telah menempuh jenjang SMA maupun sederajat. Kemampuan kepribadian dan komunikasi juga dipertimbangkan dalam pemelihan pegawai Kantor Desa Bakung.

Kantor Desa Bakung Bakung merupakan salah satu Kantor Desa Bakung di kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar yang setiap terdapat jabatan kosong akan melakukan seleksi untuk mengisi jabatan kosong tersebut. Calon peserta diharuskan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh panitia pelaksana. Peserta yang akan mengikuti seleksi mengumpulkan berkas yang berisi beberapa persyaratan yakni berupa mengisi formulir biodata diri, SKCK (Surat Ketereangan Catatan Kepolisian) bebas narkoba, ijazah terakhir, fotokopi KTP (Kartu Tanda Penduduk), dan pas foto. Pihak panitia yang telah menerima berkas akan melakukan pengecekan kelengkapan berkas tersebut. Berkas yang dikumpulkan selanjutnya akan diseleksi sesuai kriteria yang ada. Adapun beberapa kriteria yang menjadi pertimbangan ialah pendidikan, pendidikan non formal, keikutsertaan organisasi, peran di masyarakat, pengalaman kerja dan kemampuan mengoperasikan komputer. Panitia akan menilai berkas yang dikumpulkan peserta secara objektif. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keaktifan dalam berorganisasi dapat diketahui dari formulir biodata diri yang telah diisi oleh peserta. Terdapat bagian kolom yang mengharuskan peserta mengisi organisasi apa saja yang telah peserta tersebut ikuti. Hal tersebut menjadi salah satu penilaian karena pihak panitia penyelenggara menganggap calon pegawai tersebut dapat lebih mengayomi warga Desa Bakung dengan baik.

Proses pemilihan pegawai Kantor Desa Bakung masih belum mampu menyaring calon pegawai dengan tepat dan cepat. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan banyak panitia dan membutuhkan waktu hingga berhari-hari. Disamping itu, masing – masing calon mempunyai kekurangan dan kelebihan sehingga perbandingannya sangat tipis. Perbedaan penilaian yang tipis inilah yang membuat panitia kurang tepat dalam mnyaring peserta untuk dijadikan pegawai baru.

Sistem seleksi *online* yang telah berkembang saat ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam proses penerimaan pegawai Kantor Desa Bakung. Sistem tersebut memuat data kualitas dari peserta berdasarkan dokumen yang dikumpulkan dan kemudian disesuaikan dengan kategori dari panitia. Panitia dapat menghasilkan penilaian dari aplikasi yang dibuat sehingga akan memperoleh rekomendasi peserta yang diterima secara cepat dan tepat. Dalam melakukan penilaian secara keseluruhan diperlukan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang memuat hasil penilaian dan pengolahan data seluruh peserta sesuai kriteria untuk proses penerimaan pegawai Kantor Desa Bakung.

Hasil dari pengambilan keputusan dari Sistem Pendukung Keputusan ini dapat mempermudah menentukan pegawai Kantor Desa Bakung Bakung. Walaupun demikian, hasil dari pengambilan keputusan ini bukan suatu hal yang mutlak karena Sistem Pengambilan Keputusan merupakan pemberi alternatif solusi keputusan, sedangkan keputusan mutlak tetap diputuskan oleh pihak pengambil keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang dan membangun suatu Sistem Pendukung Keputusan dalam pemilihan Pegawai Kantor Desa Bakung Bakung berbasis web?
2. Bagaimana menerapkan metode *Fuzzy* AHP pada seleksi pemilihan pegawai di Kantor Desa Bakung Bakung?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan sistem pendukung keputusan ini adalah :

1. Merancang serta membangun aplikasi Sistem Pendukung Keputusan yang mempermudah dalam proses pemilihan pegawai Kantor Desa Bakung yang baru berbasis web.
2. Menerapkan metode *Fuzzy* AHP dalam Sistem Pendukung Keputusan penerimaan pegawai Kantor Desa Bakung.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah lebih terfokus dan mendapatkan hasil yang maksimal maka penulis memberikan batasan-batasan masalah yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini yaitu :

1. Sistem pendukung keputusan ini dibuat hanya untuk seleksi pemilihan pegawai Kantor Desa Bakung bakung yang hanya bertujuan untuk memberikan nilai dan perangkingan sebagai rekomendasi menjadi pegawai baru.
2. Data yang digunakan pada aplikasi ini diperoleh dari Kantor Desa Bakung Bakung pada tahun 2018.
3. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (FAHP).
4. Sistem pendukung keputusan ini akan dirancang dengan bahasa pemrogramam PHP, software Sublime, Database Management System (DBMS) MySQL Xampp.
5. Platform yang digunakan dalam mengembangkan sistem pendukung keputusan ini berbasis web.
6. Sistem yang akan dikembangkan hanya dapat diakses oleh admin.

1.5 Metode Penelitian

Adapun Metode Penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

   Pada tahap ini dipelajari literatur dan perencanaan serta konsep awal untuk membentuk program yang akan dibuat yaitu didapat dari referensi buku, internet, maupun sumber-sumber lainya.

2. Pengumpulan Data dan Analisis

   Pada tahap ini adalah proses pengumpulan data yang dibutuhkan untuk pembuatan program, serta melakukan analisis atau pengamatan pada data yang sudah terkumpul untuk selanjutnya diolah lebih lanjut.
3. Analisis dan Perancangan Sistem

   Setelah selesai pada tahap pengumpulan data dan analisis maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis dan perancangan sistem. Pada tahap ini dilakukan proses perancangan dari system yang akan dibuat untuk selanjutnya akan diproses lebih lanjut.
4. Pembuatan Program

   Setelah tahap perancangan sistem maka tahap selanjutnya adalah pembuatan program. Pada tahap ini, semua desain sistem yang telah dirancang akan diterapkan kedalam bahasa pemrograman.
5. Uji Coba Program

   Setelah program selesai dibuat maka dilakukan pengujian program untuk mengetahui apakah program tersebut telah bekerja dengan benar dan sesuai dengan rancangan yang dibuat.
6. Pembuatan Kesimpulan

   Pada tahap akhir ini adalah pembuatan kesimpulan atau ringkasan dari penelitian ini dan kesimpulan tentang program yang telah dibuat.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah memahami pembahasan pada penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan diperoleh sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Berisi dasar teori mengenai permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III : Analisis Dan Perancangan Sistem

Berisi mengenai perancangan sistem implementasi metode *Fuzzy* AHP sebagai Sistem Pendukung Keputusan penerimaan pegawai Kantor Desa Bakung.

BAB VI : Implementasi Dan Pengujian

Berisi implementasi terhadap proses sistem implementasi metode *Fuzzy* AHP untuk proses penerimaan pegawai Kantor Desa Bakung menggunakan proses perangkingan, serta melakukan pengujian terhadap aplikasi tersebut.

BAB V : Penutup

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang dapat digunakan untuk bahan pengembangan penelitian berikutnya.